BAB V

PENUTUP

A. Kesmipulan

Permaianan terompah panjang adalah Permainan ini dilakukan oleh tiga atau lima orang dalam sepasang terompah. Panjang terompah disesuaikan dengan jumlah pelaku yang akan mempergunakannya. Cara bermain terompah panjang sebenarnya cukup sederhana, namun setiap anggota dalam regu tersebut harus bisa selaras dan kompak dalam menggerakan kakinya sesuai dengan komando ketua regu agar bisa berjalan dengan benar dan tidak terjatuh.

Penelitian ini menjelaskan terkait peneliti dalam cara Meningkatkan Kerjasama Tim Dengan Permainan Tradisonal Terompah Panjang Pada Pembelajaran PJOK Materi Kebugaran Jasmani Kelas V SD Negri Serang 8, peneliti mendapatkan bukti peningkatan-peningkatan pada setiap treatment yang dilakukan. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari setiap siklus yaitu diantaranya; Pertama, prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh 42,95 dengan presentase kelulusan 30%. Siklus II mengalami kenaikan dalam nilai rata-rata yaitu 69,7 dan presentase kululusan 50%. Pada siklus II mengalami kenaikan pada nilai rata-rata 79,35 dan presebtase kelulusan 100%. Pada penelitian ini terdapat peningkatan yang sangat signifikan antara Kerjasama Tim Dengan mengunakan Permainan Tradisonal Terompah Panjang Pada Pembelajaran melalui pembelajaran PJOK.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakakn di atas, maka hasil penelitian ini memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- 1. Untuk Guru, khusus yah guru PJOK yang merupakan satu-satu pembelajaran yang menekankan pada praktik yang lebih dominan dan kebanyakan di lakukan di luar kelas maka sanagt cocok untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan permainan tradisional dengan harapan tradisi kita tidak punah dan dapat menyumbangkan nilai-nilai kerjasama dengan baik dalam permainan ini.
- 2 Untuk kepala sekolah SDN Serang 8 bahwa terdapat peningkatan bagi siswa dalam belajar serta meningkatkan kebugaran jasmani siswa denagn menggunakan metode permainan tradisional (Bakiak) dibuktikan dengan adanya peningkatan- peningkatan disetiap hasil yang dikerjakan pada setiap siklus dan lebih di perhatikan lagi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru agar siswa mudah memahami sebuah materi yang disampaikan.